

SOSIALISASI INVESTASI PASAR MODAL PADA MUDA MUDI DESA BAKALAN KABUPATEN SUKOHARJO

Yuli Chomsatu Samrotun¹, Agni Astungkara², Tien Kartika Kumala
Dewi³, Ramah Harnung Setiyawati⁴, Silvia Dela Agusta⁵,

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta
e-mail: you.lichoms@gmail.com

ABSTRACT

Stock investment is an investment activity in the form of buying shares (securities) of a company. This service activity aims to add insight and provide education for youth youth in the village of Bakalan Polokarto Sukoharjo how to invest in the capital market through the Phitancro securities application. This is due to the lack of knowledge and understanding of youth organizations in the village. This service also provides a clear description of the importance of education and training on investment in the Indonesian capital market in Bakalan Polokarto village, Sukoharjo.

Keywords: *Training, Stock Investment, Capital Market*

ABSTRAK

Investasi saham adalah kegiatan penanaman modal berupa pembelian saham (surat berharga) perusahaan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan memberikan edukasi remaja karang taruna di desa Bakalan Polokarto Sukoharjo cara berinvestasi pasar modal melalui aplikasi Phitancro sekuritas. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman karang taruna di desa tersebut. Pengabdian ini juga memberikan deskripsi yang jelas bahwa edukasi dan pentingnya pelatihan investasi di pasar modal Indonesia di desa Bakalan Polokarto Sukoharjo.

Kata kunci : *Pelatihan, Investasi Saham, Pasar Modal*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat mendorong perubahan dalam ilmu investasi untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini. Saat ini, keputusan dan tindakan investasi tidak lagi serumit dulu, ketika kedua belah pihak harus hadir dan

menyetujuinya. Sekarang, kedua belah pihak sudah dapat menyetujuinya cukup dengan menggunakan jaringan perangkat lunak seperti internet (Fahmi, 2015).

Meski teknologi sangat membantu dalam penyelesaian berbagai permasalahan, namun kita

juga perlu ingat bahwa saat ini kejahatan dalam bidang teknologi mengalami peningkatan yang sangat serius (Fahmi, 2015). Untuk mengatasi berbagai pihak, baik lembaga yang beorientasi keuntungan (*Profit Oriented*) maupun (*Non Profit Oritented*) sama-sama membutuhkan manajemen yang mampu memproteksi investasi yang telah ditanamkan agar terhindar dari berbagai permasalahan. Oleh karena itu, dapat dimengerti jika pemahaman tentang investasi yang baik dan benar merupakan suatu kebutuhan yang mutlak dan tidak dapat ditawar lagi (Fahmi, 2015).

Pasar modal (*Capital Market*) adalah sebuah pasar tempat dana-dana modal seperti ekuitas dan utang yang diperdagangkan (SHOOK et al., 2002). Permasalahan yang biasanya dihadapi oleh suatu negara, provinsi, atau kabupaten adalah tidak memperhitungkan akibat-akibat jangka panjang (*LongTime Effect*) atas suatu keputusan investasi yang telah diambil. Kita tidak bisa melakukan perhitungan dan pembuatan konsep investasi dengan mengandalkan kondisi yang bersifat

Ceteris Paribus (keadaan lain dianggap selalu stabil) (Taylor, 2017). Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang (Halim, 2005). sedangkan menurut (Krugman & Obstfeld, 1999) mengatakan bahwa investasi yaitu bagian *Output* yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan swasta guna menghasilkan *Output* di masa yang akan datang. Saat ini, main saham dengan *Online Trading* sudah menjadi *Lifestyle*. Semangatnya ke depan, hampir setiap orang yang memegang laptop maupun *Gadget* nantinya akan terkoneksi dengan *Online Trading*. Itu pula yang menjadi alasan mengapa banyak pihak Bursa Efek Indonesia, Sekuritas, dan Galeri Investasi mulai melirik *Online Stock trading* sebagai sebuah peluang lain yang memiliki prospektif dan atraktif bagi seluruh *stakeholder* (Jugiyanto, 2010) maupun khalayak umum terkhusus masyarakat Ds Bakalan, Polokarto, Sukoharjo.

Hampir seluruh karang taruna di Ds. Bakalan Sukoharjo belum memahami secara komprehensif

mengenai investasi pasar modal di Bursa Efek Indonesia. Untuk itu, hal ini sangat menarik untuk diangkat menjadi tema pengabdian bagi Karang taruna dan pelaku UMKM di Ds. Bakalan, Sukoharjo agar nantinya bisa memberikan kontribusi dan manfaat baik jngka pendek maupun jangka panjang. Dengan demikian, perlu adanya pemberian pemahaman dan edukasi bagi seluruh Pegawai Kelurahan, BPD, Karang Taruna dan Pelaku UMKM di Kelurahan Sukorejo agar mereka bisa menjadi investor muda sebagai Generasi Zaman Now dalam menyikapi permasalahan *Financial Income* di masa yang akan datang dan terus berkelanjutan (*Sustainability*).

2. METODE

Tempat Pengabdian berada di Desa Bakalan, Polokarto Kabupaten Sukoharjo. Pelaksanaan Kegiatan pada hari ; Minggu tanggal 05 September 2021. Adapun Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah:

1. Metode Tutorial, yaitu: metode pengajaran untuk memberikan pengetahuan

secara teoritis kepada mitra tentang :

- a. Pengelolaan keuangan
 - b. Pentingnya berinvestasi untuk masa depan
 - c. Analisis saham untuk menentukan saham baik dan saham buruk serta membedakannya dengan perusahaan dan perusahaan buruk
 - d. Analisis Teknikal untuk menentukan kapan masuk dan keluar
2. Metode Tanya Jawab, untuk memberikankesempatan kepada mitra untuk mengungkapkan permasalahan yang tidak dipahami
 3. Metode pendampingan dan pelatihan pasar modal secara teknis dengan mengenalkan berbagai grafik untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan transaksi saham
 4. Metode simulasi untuk secara langsung mitra melakukan latihan bertransaksi saham
 5. Metode pendampingan selama bertransaksi saham

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan hasil sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil observasi dan pengabdian masyarakat yang dilakukan, Masyarakat di lingkungan setempat merupakan masyarakat yang dominan saving society (Sebagian besar dana terdapat di tabungan Bank). Sebagian besar cara masyarakat menyimpan dana yang dimiliki disimpan di bank yang memiliki kekurangan, yaitu
 - a. Bunga kecil
 - b. Biaya administrasi yang harus dibayarkan berkala
 - c. Dana semakin habis terkena inflasi, sehingga setelah beberapa tahun dana tersebut malah berkurang dan tidak bertambah.
2. Penyampaian materi mengenai pengenalan pasar modal dan pentingnya pengelolaan dana untuk kepentingan di masa depan. Pentingnya ilmu

tentang pengelolaan dana untuk investasi perlu dikenalkan. Di sini pemateri menyampaikan keuntungan dan kemungkinan risiko investasi dan bagaimana mengelola risiko. Materi disampaikan dengan cara diskusi tutorial dan simulasi untuk pengenalan system. Dilanjutkan dengan tutorial untuk mempraktekkan cara menganalisis dan pemilihan saham dengan mengontrol risiko. Pengenalan metode analisis fundamental dan analisis teknikal untuk menentukan kapan kita harus melakukan pembelian dan penjualan saham.

3. Metode simulasi diberikan untuk Analisa topdown dan bottom up. Simulasi artinya proses meniru dari sesuatu yang sifatnya nyata beserta keadaan di sekelilingnya atau istilahnya state of affairs. Dengan melakukan simulasi, baik itu pada trading saham atau lainnya seperti saat uji kendaraan, maka diharapkan

orang tersebut bisa merasakan seakan berada di kondisinya aslinya. Tujuannya tentu untuk mempersiapkan diri bagi orang yang melakukan simulasi jika sudah berada pada kondisi sebenarnya di lapangan.

4. Demikian halnya dalam saham, simulasi ini dilakukan dengan tujuan untuk membawa calon investor dalam keadaan seakan sedang melakukan transaksi sesungguhnya di pasar saham. Pengalaman awal bertransaksi inilah yang nantinya jadi modal bagi investor dalam melakukan investasi mandiri, baik itu membeli, menjual atau pun menganalisa saham yang akan dibeli.

Berdasarkan hasil pendampingan, para peserta sangat antusias untuk mengikuti jalannya acara sampai selesai. Namun diperlukan berbagai latihan untuk dapat memiliki keahlian untuk investasi/trading saham. Berdasarkan hasil pengabdian ini juga para peserta menyadari akan pentingnya

merubah mindset dan pemahaman seseorang dari saving menuju investasi untuk masa depan yang lebih baik.

Foto - foto kegiatan



Gambar 1. Sosialisasi pasar modal kepada muda mudi

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan dan pendampingan investasi pasar modal bagi muda mudi di Desa Bakalan telah terlaksana pada hari Minggu tanggal 05 September 2021, bertempat di Masjid Istighfar di Desa Bakalan. Kegiatan di hadiri Ta'mir Masjid Istighfar yang berkenan meminjamkan perlengkapan masjid (meja) yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan yang

berlangsung selama tiga jam dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 10.00 WIB. Dalam pelatihan dan pendampingan tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Para peserta pengabdian sudah dapat memahami dalam rangka perlunya perubahan mindset dan wawasan saving society versus investment society.
2. Para peserta pengabdian sudah dapat melakukan Analisa fundamental dan Analisa teknikal untuk identifikasi terhadap saham-saham perusahaan yang layak untuk dikoleksi sebagai investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi Edisi 2*. Penerbit Salemba Empat.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi* (R. Untung (ed.)). Salemba Empat.
- Jugiyanto, H. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE.
- Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (1999). *Ekonomi internasional: Teori dan Kebijakan. Edisi 2: Moneter*. Raja Grafindo Persada.
- SHOOK, R. ., Hutauruk, D. P., Salim, E., & Sembel, R. (2002). *Wall Street Dictionary = Kamus Lengkap Keuangan Wall Street*. Erlangga.
- Taylor, D. (2017). *How to Be Successful by Being Yourself*. PT Gramedia Pustaka Utama.